

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa penjelasan yang terdapat pada bab sebelumnya yang didapat dari teori dan juga dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai internalisasi nilai-nilai moral melalui tradisi shilaturrahim ada gerakan pemuda riyadlul jannah madura dan syubban lovers pamekasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Organisasi Gerakan Pemuda Riyadlul Jannah Madura dan Syubban Lovers Pamekasan Sangatlah berperan bagi pemuda dan pemudi karena merupakan suatu wadah untuk membina akhlak dan moral menjadi lebih baik sebagaimana yang diterapkan oleh Rasulullah SAW. Dalam program kerjanya yaitu Shilaturrahaim yang dilakukan setiap satu bulan satu kali, dalam kegiatan tersebut akhlak dan moral dilatih sebagaimana yang diterapkann oleh Rasulullah SAW. Pembacaan kitab Sistuduror yang dikarang oleh Habib Anis al-Habsy juga berpengaruh untuk bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Bentuk internalisasi nilai-nilai moral melalui tradisi shilaturrahim di Gerakan Pemuda Riyadlul Jannah dan Syubban Lovers Pamekasan yaitu melalui pembacaan Kitab Sistutduror dan taklim yang di sampaikan oleh para muballig yang dilakukan tiap 1 bulan 1x, selain itu terdapat program sowan ke Khodim Majelis Maulid Wattalim Riyadlul Jannah yang merupakan suatu bentuk dari penanaman akhlak dan moral terhadap pemuda dan pemudi yang bergabung bersama Gerakan Pemuda Riyadlul Jannah dan Syubban Lovers Pamekasan.
3. Implikasi yang telah diterapkan oleh semua pengurus dan anggota yaitu, terlihat bagaimana mereka menghormati guru, orang yang lebih tua dan teman sebayanya.

Akhlak dan tingkah laku mereka memang santun, dari cara bicaranya dan sebagainya memang benar-benar santun. Dan juga dalam pelaksanaan tersebut mereka semua melakukan sunah-sunah yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Diantaranya memakai Siwak, dan meminum air dengan mengucapkan Basmalah, selain itu bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW.

B. Saran

Dari penelitian dan pembahasan sebelumnya setelah ditarik kesimpulan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan baik oleh guru, siswa dan warga sekolah lainnya, untuk dijadikan masukan kedepannya:

1. Kepada Ketua Organisasi Gerakan Pemuda Riyadlul Jannah Madura dan Syubban Lovers Pamekasan, bahwa perlu adanya himbauan kepada pengurus dan anggota, untuk lebih aktif lagi dalam menghadiri kegiatan-kegiatan organisasi yang telah di programkan.
2. Kepada Pembina Organisasi Gerakan Pemuda Riyadlul Jannah Madura dan Syubban Lovers Pamekasan, kegiatan organisasi ini sangat membantu untuk perkembangan akhlak dan moral terhadap pemuda-pemudi di zaman saat ini, maka perlu untuk terus mendukung program kerja yang telah dirumuskan oleh pengurus dan anggota Gerakan Pemuda Riyadlul Jannah Madura dan Syubban Lovers Pamekasan.
3. Kepada Pengurus dan Anggota Organisasi Gerakan Pemuda Riyadlul Jannah Madura dan Syubban Lovers Pamekasan, untuk selalu istiqomah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah menjadi program, baik program mingguan, bulanan, triwulan dan tahunan.

C. Keterbatasan Studi

Adapun keterbatasan studi dalam penelitian ini diantaranya adalah keterbatasan dari pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, tenaga dan waktu penelitian. Selain itu kajian teori di konsep moral hanya membahas tentang pengertian, jenis dan ruang lingkup moral, penulis tidak menjabarkan macam-macam dan nilai-nilai-nilai moral. Sedangkan kajian teori di konsep Shilaturrahim peneliti membahas tentang pengertian, adab dan manfaat Shilaturrahim. Dengan berbagai keterbatasan tersebut, untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan kembali dari segi teori dan hasil penelitian ini.